

BAB III
PRAKTIK PELAKSANAAN JUAL BELI AIR SUNGAI UNTUK
TAMBAK DENGAN HARGA PERJAM DI DUSUN GUYANGAN
DESA KEMLAGIGEDE KECAMATAN TURI KABUPATEN
LAMONGAN

A. Keadaan Umum Desa Kemplagigede Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan

Pada bab ini akan diuraikan tentang latar belakang penelitian dengan maksud untuk menggambarkan obyek penelitian secara global, dimana obyek yang penulis amati adalah “Jual Beli Air Sungai Untuk Tambak Dengan Harga Perjam Di Dusun Guyangan Desa Kemplagigede Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan” untuk obyek lebih jelas akan diuraikan hal-hal sebagai berikut:

1. Sejarah Desa Kemplagigede

Sejarah Desa Kemplagigede tidak bisa terlepas dari pertanian dan perdagangan, awal mula masyarakat Desa Kemplagigede adalah masyarakat yang bermata pencarian petani, setelah itu ada para pedagang dari luar daerah yang datang untuk berdagang gula aren dengan membawah perahu, kemudian perahu yang ditumpangi para pedagang kandas sampai dayungnya patah dan gulanya tumpah, akhirnya tersebutlah nama KEMLAGIGEDE.

Adapun Kepala Desa yang pernah menjabat hingga sekarang adalah Cuwut, Darno, Kartiman, Joyo Karto, Kasan (....-1968), Karsadi (1968-1990), Abdul Hamid (1990-1998), Jali (1999-2007), Ahmad Zaini (2007 sampai sekarang).

2. Keadaan Geografis Dan Struktur Pemerintahan

a. Letak Geografis

Sebagaimana wilayah Indonesia yang beriklim tropis. Maka demikian juga dengan Desa Kemplagigede Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan yang terdiri dari dua musim yaitu musim panas dan musim hujan.

Adapun luas Desa Kemplagigede adalah 242,5 ha dan terdiri dari :

Perkarangan : 52,5 ha

Sawah : 190 ha

Lainnya : 0 ha

Batas wilayah :

Sebelah utara : Desa Kemplagilor dan Desa Bambang

Sebelah selatan : Desa Turi dan Desa Tawangrejo

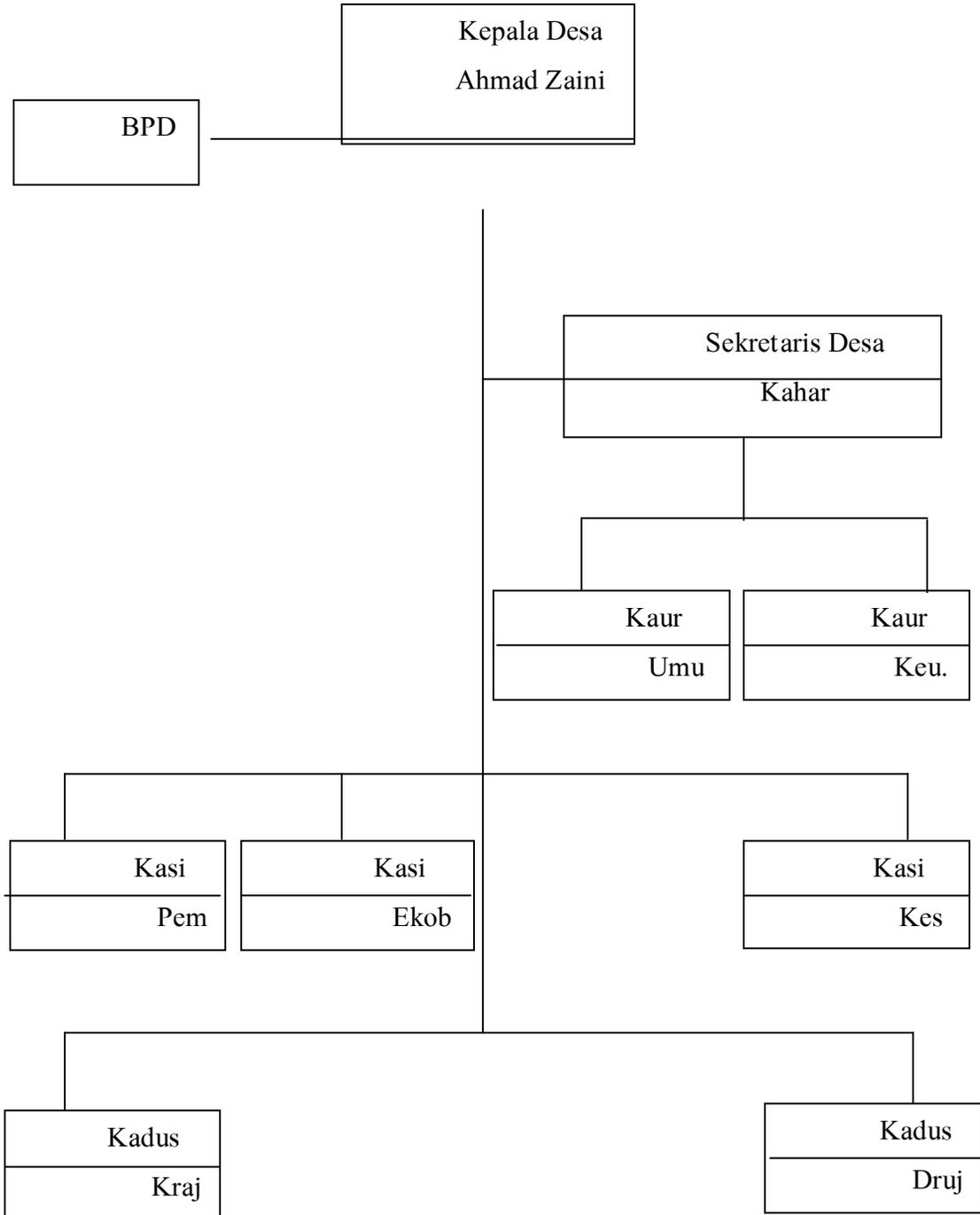
Sebelah timur : Desa Bambang dan Desa Balun

Sebelah barat : Desa Karangwedoro dan Desa Putatkumpul

b. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Kemplagigede

Pemerintahan Desa terdiri dari 2 (dua) Dusun, 3 RW, 14 RT. Adapun struktur organisasi pemerintah desa sebagai berikut :

Struktur Organisasi Desa Kemlagigede Kecamatan Turi Kabupaten



Untuk menunjang jalanya roda pemerintahan, maka Desa Kemplagigede dibantu oleh kepala Dusun yang terdiri dari :

- 1) Dusun Kemplagigede Kepala Dusun Mustaqim
- 2) Dusun Guyangan Kepala Dusun H.Abdul Wahab

c. Keadaan Demografi

Mengenai keadaan demografi Desa Kemplagigede Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan merupakan Desa yang cukup padat penduduknya. Jumlah penduduk di Desa tersebut 3.263 jiwa

Kondisi kependudukan sebagai berikut :

Laki-laki	: 1586 jiwa
Perempuan	: 1677 jiwa
Jumlah Rumah Tangga	: 576 KK

Di lihat dari bentuk aktivitas yang ada dalam masyarakat Desa Kemplagigede, maka dapat diketahui beberapa bentuk mata pencariannya, untuk lebih jelasnya dapat diketahui pada tabel berikut ini :

Tabel 1.
Tingkat Pekerjaan

	Keterangan	Jumlah
	ni	1132
	ruh Tani	258
	S	7
	rasta	225
	II	1
	lri	2
	nsiunan	1
	dagang	107
	Jumlah Total	1733

Sumber : Data statistik Desa Kemplagigede tahun 2011

Dari tabel di atas dapat terlihat jelas bahwa masyarakat Desa Kemplagigede dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari sebagian besar berusaha dalam bidang pertanian, buruh tani, pedagang dan lain-lain. Ada juga yang menjadi pegawai negeri.

Lapangan pekerjaan sebagai petani masih mendominasi mata pencarian penduduk Desa Kemplagigede. Hal ini berkaitan dengan kondisi fisik wilayah yang luas dan dapat dimanfaatkan untuk kondisi pertanian. Selain karena pekerjaan yang turun temurun juga tanah yang digunakan sebagai salah satu faktor mencari nafkah bagi penduduknya. Walaupun tidak semua masyarakat Desa Kemplagigede mempunyai tanah, namun

kemungkinan yang lain membantu menggarap sawah yang ada. Tetapi sebagai petani kebutuhan hidupnya sehari-hari kadang kekurangan dan untuk menutupi kekurangannya itu mereka bekerja sebagai buruh dan juga ada yang bekerja keluar kota.¹

Jenis pendidikan

	Keterangan	Jumlah
	Jumlah penduduk	3263
	SD/MI	869
	IP/MTs	832
	IU/SMA	761
		44
		3
	tidak tamat	531
	Jumlah Total	6303

Sumber : Data statistik Desa Kemplagigede tahun 2011

Tingkat pendidikan masyarakat Desa Kemplagigede dapat dikatakan baik. Karena masyarakat sadar, bahwa pendidikan itu sangat penting untuk pembangunan masyarakat setuhnya meskipun kebanyakan dari mereka adalah petani. masyarakat Desa Kemplagigede dapat dikatakan bebas dari

¹ Bapak H. Abdul Wahab (Kepala Dusun Guyangan), *Wawancara*, Dusun Guyangan, 1 Juni 2012.

buta huruf, karena beberapa tahun yang lalu telah diadakan pendidikan kejar paket A bagi mereka yang buta huruf dan mereka yang tidak lulus SD.

d. Keadaan Sosial

Tabel II

Keadaan Sosial

Nama Lembaga Pendidikan	Jumlah murid	Jumlah guru	Jumlah Total
TK Tunas Bangsa	15	2	17
PA Assa'diyah	28	4	32
PA Darussalam	8	2	12
SDN Kemlagigede	83	11	94
PA Assa'diyah	200	19	219
PA Al-ma'ruf	10	9	19

Sumber : Data statistik Desa Kemlagigede tahun 2011

Transportasi

Kondisi jalan di Desa kemlagigede terdiri dari :

Jalan Lingkungan : 5% Rabat Beton dan Aspal

Jalan mengarah ke Selatan Desa : 5% Rabat Beton

Jalan mengarah ke Utara Desa : 0% Rabat Beton

Jalan mengarah ke Timur Desa : 0% Rabat Beton

Jalan mengarah ke Barat Desa : 70 % Pedel

Tempat ibadah

Masyarakat Desa Kemlagigede seluruhnya beragama Islam. Dan di Desa Kemlagigede terdapat 2 Masjid, 16 langgar dan 1 pondok pesantren.

e. Keadaan Ekonomi Desa Kemlagigede

Tingkat pendapatan rata-rata penduduk Desa Kemlagigede Rp. 500.000 per bulan. Secara umum mata pencaharian masyarakat Desa Kemlagigede adalah petani, pedagang, buruh tani dan swasta. Berdasarkan data yang ada, masyarakat yang bekerja di sektor pertanian berjumlah 1132 orang, yang bekerja disektor Buruh Tani berjumlah 258 orang, yang bekerja di sektor swasta berjumlah 225 orang. Dan di sektor perdagangan berjumlah 107 orang.

B. Jual Beli Air Sungai Untuk Tambak Dengan Harga Perjam Di Dusun Guyangan Desa Kemlagigede Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan

Desa Kemlagigede merupakan desa yang subur dan baik dijadikan tanah pertanian, walaupun pertaniannya menggunakan sistem hujan. Mayoritas penduduk Desa Kemlagigede mata pencariannya adalah sebagai petani.

Untuk kebutuhan tambak pada musim kemarau, masyarakat Desa terutama di Dusun Guyangan, dalam mengairi tambaknya mereka melakukan praktek jual beli air sungai untuk tambak dengan harga perjam. Adapun praktik

jual beli air sungai untuk tambak dengan harga perjam yaitu penjual mengambil air dari sungai besar dengan menggunakan alatnya sendiri yaitu diesel dan menyalurkannya ke sungai kecil untuk di jual ke petani yang membutuhkan air untuk tambaknya. Disini petani membeli air sungai menggunakan alat petani sendiri (diesel) untuk mengalirkan air dari sungai kecil ke tambaknya, baik diesel itu milik petani sendiri atau meminjam orang lain. Sehingga diesel yang digunakan petani (pembeli) bermacam-macam jenis, ada yang menggunakan diesel besar dan juga kecil. Semakin besar diesel yang digunakan semakin banyak air yang didapat. Oleh karena itu, kuantitas air yang diperoleh petani juga berbeda antara pembeli satu dengan pembeli lainnya padahal mereka membayar dengan harga yang sama yaitu 1 jam Rp.30.000,-.²

Menurut bapak Asikin, umumnya masyarakat Dusun Guyangan dalam praktik jual beli air sungai untuk dengan harga perjam menggunakan diesel sebagai alat untuk menyalurkan air dari sungai ke tambak, akan tetapi tidak semua petani mempunyai diesel sehingga petani harus pinjam diesel ke petani yang lain, dan terkadang mendapat pinjaman diesel kecil. Sehingga mereka terpaksa membeli air sungai dengan harga perjam dengan menggunakan diesel kecil yang kuantitas airnya sedikit.³ Begitu juga dengan bapak Juri, petani yang

² Bapak Akhwan, Pembeli Yang Menggunakan Diesel Besar, *Wawancara*, Dusun Guyangan, 2 Juni 2012.

³ Bapak Asikin, pembeli yang menggunakan diesel kecil, *Wawancara*, Dusun Guyangan, 4 Juni 2012.

mempunyai diesel kecil karena tingginya harga diesel besar dan kebutuhan hidup sehari-hari, sehingga pak Juri hanya bisa membeli diesel kecil yang berukuran 6 PK, oleh sebab itu pak Juri dalam membeli air sungai menggunakan diesel kecil karena hanya diesel kecil yang pak Juri punya.⁴

Perlu diketahui bahwa pelaksanaan jual beli air sungai untuk tambak dengan harga perjam di Dusun Guyangan Desa Kemlagigede yang mana penjualan air sungai untuk tambak dengan harga perjam ini banyak dilakukan oleh masyarakat.

1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jual Beli Air Sungai Untuk Tambak Dengan Harga Perjam Di Dusun Guyangan Desa Kemlagigede Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan.

Adapun faktor yang menyebabkan jual beli air sungai untuk tambak dengan harga perjam adalah karena faktor kebutuhan dan faktor ekonomi, dimana petani pada musim kemarau tambak-tambak hampir mengering dan air sangat sulit di dapat, karena lokasi sungai besar dengan tambak lumayan jauh dan juga keterbatasan alat untuk mengalirkan air. Sehingga petani

⁴ Bapak Juri, pembeli yang menggunakan diesel kecil, *Wawancara*, Dusun Guyangan, 5 Juni 2012.

memutuskan untuk melakukan praktik jual beli tersebut. Meskipun mereka mendapat kuantitas air yang tidak sama.⁵

Tingginya kebutuhan hidup kadang-kadang tidak bisa menutupi kekurangan dalam memenuhi kehidupan masyarakat dikarenakan dalam kehidupan ekonominya rata-rata merupakan kelas ekonomi menengah kebawah, oleh karena tidak semua petani mempunyai diesel besar dan tidak semua petani mempunyai diesel pada akhirnya petani yang tidak mempunyai diesel meminjam diesel orang lain, yang terkadang petani mendapatkan berupa diesel kecil. Ada juga petani yang terkadang mendapat pinjaman diesel kecil tapi mesinya bagus, sehingga perolehan air juga lumayan banyak.⁶

Para penjual dan pembeli menggunakan cara penjualan air sungai untuk tambak dengan harga perjam meskipun petani yang menggunakan diesel kecil itu rugi dengan penjualan tersebut. Tetapi demi memenuhi kebutuhan tambak maka terpaksa menggunakan jual beli dengan cara tersebut. Disini diesel besar 1 jamnya menghabiskan 1 liter solar dan diesel besar ini bisa menampung 12

⁵ Bapak Ihyak, Pembeli yang menggunakan diesel kecil, *Wawancara*, Dusun Guyangan, 7 Juni 2012.

⁶ Bapak Mulyadi, Pembeli yang menggunakan diesel kecil, *Wawancara*, Dusun Guyangan, 10 Juni 2012.

liter solar, sedangkan diesel kecil 1 jamnya juga menghabiskan 1 liter solar dan diesel kecil ini bisa menampung 5 liter solar saja.⁷

Dengan adanya jual beli air sungai untuk tambak dengan harga perjam tersebut. Maka kebutuhan tambak petani dapat terpenuhi. Keuntungan bagi pembeli yang menggunakan diesel besar yaitu pembeli bisa memperoleh air lebih banyak, begitu pula pembeli yang menggunakan diesel kecil juga mendapat keuntungan yaitu bisa memenuhi kebutuhan tambaknya, meskipun tidak memperoleh air sebanyak diesel besar. Paling tidak ikan ditambak petani tidak mati atau padinya tidak kekeringan.⁸

⁷ Bapak Khalil ,Pembeli Yang Menggunakan Diesel Kecil, *Wawancara*, Desa Kemlagigede,11 Juni 2012.

⁸ Bapak Tohari, Penjual air Sungai untuk tambak dengan harga perjam, *Wawancara*, Dusun Guyangan,15 Juni 2012.

2. Proses Pelaksanaan Jual Beli Air Sungai Untuk Tambak Dengan Harga Berjam Di Dusun Guyangan Desa Kemplagigede Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan

Proses pelaksanaan jual beli air sungai untuk tambak dengan harga berjam Di Dusun Guyangan Desa Kemplagigede ini melalui beberapa tahap yaitu :

a. Cara menghubungi pembeli .

Bagi pihak penjual untuk menjual air sungai untuk tambak dengan harga perjam biasanya dilakukan di tambak, atau keduanya sepakat mengadakan jual beli di tambak karena barang yang akan diperjual belikan itu berkaitan dengan tambak. Untuk menghubungi pembeli, penjual tidak mengumumkan secara terbuka tetapi dari mulut ke mulut, dari petani satu ke petani yang lainnya. Karena biasanya petani sering singgah di warung, sehingga berita masalah jual beli air sungai untuk tambak dengan harga perjam cepat tersebar. Kemudian pembeli yang berminat akan mendatangi penjual. Pembeli yang akan membeli air sungai untuk tambak dengan harga perjam biasanya langsung menemui penjualnya di tambak atau terkadang pembeli kerumahnya penjual.⁹

⁹ Bapak Maskan, Penjual Air Sungai Untuk Tambak Dengan Harga Perjam, *Wawancara*, Dusun Guyangan, 17 Juni 2012.

b. Cara menetapkan harga dan pembayarannya.

Setelah terjadi pembicaraan antara kedua belah pihak maka terjadilah penetapan harga. Disini yang menetapkan harga adalah penjual, yang pembayarannya ditentukan oleh penjual. Dalam menetapkan harga penjual bermusyawarah dulu dengan kelompok tani. Setelah terjadi kesepakatan harga maka penjual menetapkan harga dengan ketentuan perjamnya Rp.30.000,-. Bahkan ada yang lebih dari Rp.30.000,-. Tergantung musim kemaraunya, kalau musim kemaraunya panjang sampai air sangat sulit di dapat maka harga air juga naik dan disini pembeli dalam pelaksanaan jual beli air sungai untuk tambak dengan harga perjam petani menggunakan diesel sendiri atau terkadang pinjam diesel orang lain. Dan pembayaran ini dapat dilakukan sebelum atau sesudah air disalurkan ketambak petani. dan biasanya dalam pembayaran ini ada yang membayar dengan tunai, ada juga yang hutang.¹⁰

c. Ketentuan penyaluran air sungai untuk tambak.

Ketentuannya penyaluran air sungai untuk tambak dengan harga perjam antara penjual dan pembeli antara lain :

¹⁰ Bapak Suratman ,Pembeli Yang Menggunakan Diesel besar, *Wawancara*, Desa Kemlagigede,18 Juni 2012

- 1) Pembeli harus menggunakan diesel sendiri dalam mengalirkan air dari sungai kecil ke tambaknya, baik diesel itu milik petani sendiri atau meminjam orang lain.
- 2) Apabila letak tambaknya pembeli jauh dari sungai kecil maka pembeli mengusahakan sendiri cara air bisa sampai ke tambak pembeli, karena penjual hanya mengalirkan air dari sungai besar ke sungai kecil dan biasanya pembeli dalam mengalirkan air yang jauh dari sungai kecil agar sampai ke tambaknya biasanya menggunakan paralon atau terpal yang dijahit sehingga bisa melingkar.
- 3) Si pembeli tidak boleh langsung mengambil air atau mengalirkan air dari sungai kecil ke tambaknya tanpa sepengetahuan penjual terlebih dahulu.
- 4) Apabila diesel yang digunakan pembeli tiba-tiba rusak atau kehabisan solar pada saat proses pengambilan air, sehingga pengambilan air berhenti. Maka itu bukan tanggung jawab penjual.¹¹

Akad jual beli ini dilakukan oleh orang dewasa atau anak yang sudah berusia 15 tahun keatas. Dan demi sahnya jual beli ini juga di adakan Ijab Qabul.

d. Cara melakukan ijab qabul.

¹¹ Bapak Mustaji, Pembeli Yang Menggunakan Diesel besar, *Wawancara*, Desa Kemlagigede, 19 Juni 2012

Dari data yang penulis berhasil memperoleh cara melakukan Ijāb dan Qabūl yang dilakukan oleh penjual dan pembeli air sungai untuk tambak dengan harga perjam Di Dusun Guyangan Desa Kemlagigede Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan. Ijāb sendiri merupakan pernyataan dari pihak pembeli, sedangkan qabūl adalah pernyataan dari penjual. Ijāb qabūl terhadap transaksi ini dilakukan secara lisan di antara kedua belah pihak. Dalam melakukan Ijāb Qabūl, baik pembeli maupun penjual (air sungai untuk tambak dengan harga perjam) penjual dan pembeli mengucapkan lafadz Ijab Qabul sebagaimana perkataan “Saya beli air 6 jam dengan syarat-syarat yang telah di tentukan”. Kemudian disusul ungkapan qabūl dari pihak penjual yang berbunyi “saya jual air yang kamu beli”.¹²

3. Pendapat tokoh masyarakat mengenai jual beli air sungai untuk tambak dengan harga perjam di Dusun Guyangan Desa Kemlagigede Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan

Menurut ustadz Adnan, menurut beliau mengenai jual beli air sungai untuk tambak dengan harga perjam adalah tidak sah karena air itu untuk umum tidak untuk diperjual belikan. Dan dalam transaksi jual beli air sungai untuk tambak dengan harga perjam, pembeli menggunakan alat yang berbeda-beda

¹² Bapak Shidiq, Penjual Air Sungai Untuk Tambak Dengan Harga Perjam, *Wawancara*, Dusun Guyangan, 20 Juni 2012.

itu juga tidak boleh karena pastinya salah satu pihak pasti ada yang dirugikan.¹³

Menurut bapak Nasrun Ketua RT 03 mengenai jual beli air sungai untuk tambak dengan harga perjam yang dilakukan di Dusun Guyangan bahwa praktik tersebut tidak apa-apa karena pada waktu jual beli atau transaksi itu berlangsung ada kesepakatan antara kedua belah pihak.¹⁴

Menurut bapak Tarjo selaku anggota ta'mir masjid mengenai jual beli air sungai untuk tambak dengan harga perjam, menurut beliau adalah boleh-boleh saja, karena jual beli air untuk tambak dengan harga perjam yang dilakukan masyarakat Dusun Guyangan itu sudah menjadi tradisi sejak lama, dan juga pada waktu transaksi tersebut adanya kesepakatan antara kedua belah pihak mengenai penggunaan mesin (diesel) yaitu dengan ketentuan pembeli menggunakan diesel sendiri-sendiri dalam mengalirkan air ketambaknya.¹⁵

¹³ Bapak Adnan, Ustadz Dusun Guyangan, *Wawancara*, Dusun Guyangan, 21 Juni 2012.

¹⁴ Bapak Nasrun, Ketua RT 03, *Wawancara*, Dusun Guyangan, 22 Juni 2012.

¹⁵ Bapak Tarjo, Ta'mir masjid, *Wawancara*, Dusun Guyangan, 23 Juni 2012.